

2008

Image Processing - Photoshop Basic

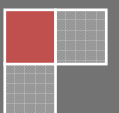
<http://muhammadadri.net>

Tulisan ini merupakan salah satu modul praktik yang ditulis untuk digunakan dalam pengembangan bahan ajar Multimedia, dalam proses pengolahan data image/ gambar yang akan digunakan di dalam Multimedia Instructional Design (MID)



IlmuKomputer.Com

Muhammad Adri
Teknik Elektronika FT UNP Padang
4/6/2008



Tutorial Berseri - Multimedia Instructional Design

Image Processing - Photoshop Basic

Muhammad Adri

adri@muhammadadri.net

http://muhammadadri.net

Lisensi Dokumen:

Copyright © 2003-2008 IlmuKomputer.Com

Seluruh dokumen di IlmuKomputer.Com dapat digunakan, dimodifikasi dan disebarkan secara bebas untuk tujuan bukan komersial (nonprofit), dengan syarat tidak menghapus atau merubah atribut penulis dan pernyataan copyright yang disertakan dalam setiap dokumen. Tidak diperbolehkan melakukan penulisan ulang, kecuali mendapatkan ijin terlebih dahulu dari IlmuKomputer.Com.

Tujuan

Setelah mempelajari Modul 1 Photosho Basic ini, diharapkan peserta dapat :

1. Mengenal lingkungan kerja Adobe Photoshop, sebagai software image processing dengan baik, untuk mendukung kebutuhan artistic dan estetika pengembangan media ajar berbasis multimedia.
2. Merancang komponen-komponen pendukung interface, yang disesuaikan dengan kebutuhan materi ajar yang dikembangkan
3. Mengintegrasikan komponen-komponen pendukung tersebut menjadi satu kesatuan interface yang utuh.

A. Lingkungan Kerja Adobe Photoshop CS

1. Insatalasi Adobe Photoshop CS

a. Mengenal Adobe Photoshop CS

Adobe® Photoshop® merupakan suatu aplikasi yang paling populer dikalangan desainer grafis dan pengolahan citra (*image processing*). Sejak pertama diperkenalkan oleh Adobe corporation pada dekade 90-an, Photoshop langsung mendapatkan hati dikalangan profesional dan praktisi *imege-editing* dengan segala kecanggihan fitur dan kemampuan yang maksimal serta kemudahan dalam penggunaannya (*user friendly*).

Adobe® Photoshop® yang dirilis pada tahun 2003 yang lalu oleh Adobe corp., adalah Adobe® Photoshop® CS dengan slogan yang cukup menjanjikan *The Professional Standard in Desktop Digital Imaging* merupakan pengembangan dari

Adobe Photoshop generasi sebelumnya, dan pada edisi ini sudah dilengkapi dengan fasilitas Image Ready® CS. Kelengkapan ini dimaksudkan untuk memberikan fleksibilitas, efisiensi dan kemudahan dalam penggunaan, sehingga anda dapat dengan mudah membuat dan menyunting image dengan kualitas tinggi yang siap untuk dicetak, publisher, ataupun untuk ditempatkan di web, yang selama ini merupakan kendala untuk menempatkan image berkualitas tinggi pada web, karena berhubungan erat dengan beban loading data di sisi client pengguna. Hingga saat ini, Adobe Photoshop terus diperbaiki performa dan toolnya untuk mendukung dan memenuhi kebutuhan professional image editing dan processing, dan telah berada pada generasi CS 3 (*Creative Suite* Generasi ke-3).

Pada Modul latihan ini, sengaja hanya dibahas versi CS-nya saja, karena harus disesuaikan dengan ketersediaan hampr rata-rata spesifikasi PC yang ada di sekolah-sekolah, karena jika menggunakan seri CS 3 akan membutuhkan spesifikasi hardware yang lebih tinggi, dan tentu saja software-nya masih cukup sulit untuk di dapatkan.

Adobe Photoshop CS, yang kemudian hanya disebut Photoshop CS saja, merupakan program aplikasi yang canggih yang telah membantu pekerjaan para profesional dalam bidang *image processing*, seperti fotografi, pracetak, periklanan dan web designer serta berbagai disiplin pekerjaan lainnya yang berhubungan dengan *imaging*.

b. Menginstal Adobe Photoshop CS

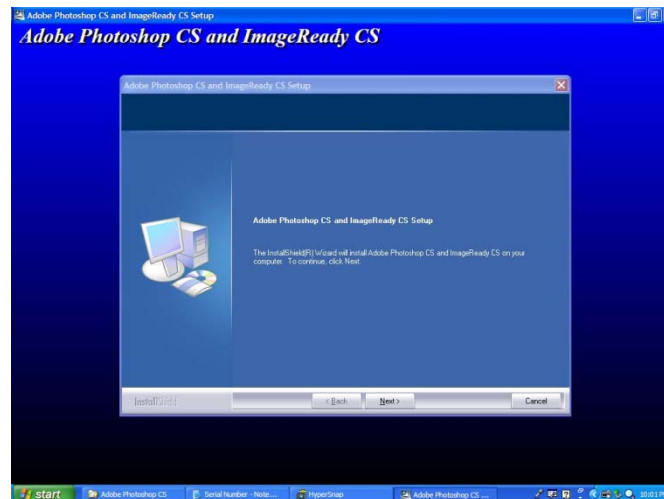
Untuk memulai percumbuan mesra kita dengan Photoshop CS, maka sebelumnya pada PC anda telah terinstal Photoshop CS, tetapi bagi yang belum, dapat mengikuti langkah-langkah instalasi yang akan diuraikan berikut ini.

Namun sebelum memulai proses instalasi, sebaiknya anda perhatikan spesifikasi PC yang dibutuhkan untuk menjalankan aplikasi Photoshop CS ini, yaitu antara lain :

- ✎ Processor Kelas Intel Pentium III atau Pentium IV
- ✎ Sistem operasi Microsoft Windows 2000 dengan Service Pack 3 atau Windows XP
- ✎ 192 MB memori atau direkomendasikan 256 MB
- ✎ 280 MB atau lebih kapasitas ruang hardisk kosong
- ✎ Monitor dengan VGA Card 16 bit atau lebih
- ✎ Resolusi Monitor 1024 x 768 atau lebih
- ✎ CD ROM Drive (minimal untuk proses instalasi)
- ✎ Internet atau koneksi telepon untuk aktivasi Phtoshop CS

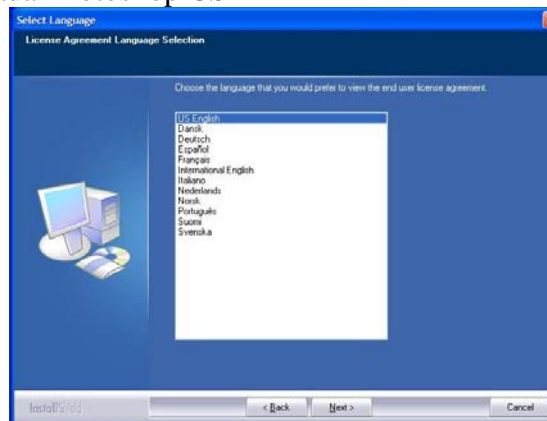
Jika spesifikasi PC anda memenuhi spesifikasi di atas, maka anda sudah berhak untuk melakukan proses instalasi berikut ini :

1. Masukkan CD Master Photoshop CS, ke dalam CD ROM drive anda.
2. Aktifkan CD ROM anda pada Windows Explorer dengan mengklik dua kali pada icon CD ROM.
3. Klik file Setup.exe, dan kemudian proses instalasi dimulai, seperti diperlihatkan pada Gambar 1.



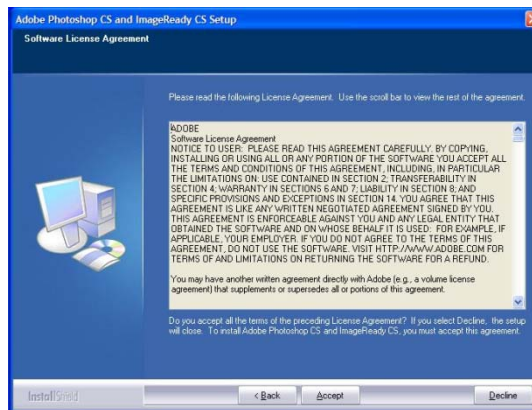
Gambar 1. Proses Instalasi siap dimulai

4. Klik tombol Next, kemudian tentukan bahasa standar yang akan anda gunakan pada Photoshop CS

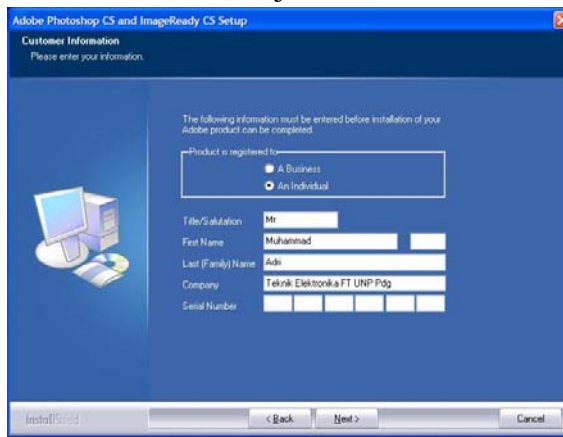


Gambar 2. Pemilihan bahasa instalasi dan aplikasi Photoshop CS

5. Klik Next, kemudian berikan pernyataan persetujuan anda terhadap lisensi software, dengan menekan tombol Accept.

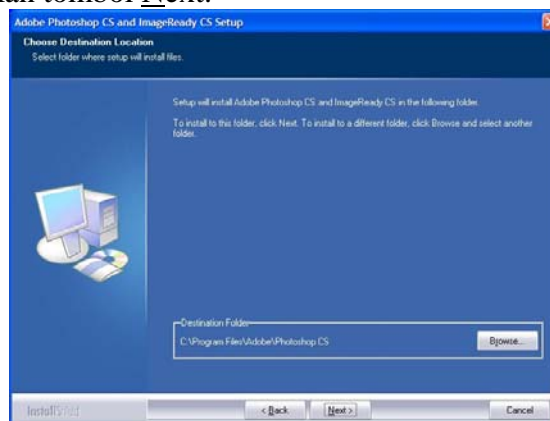


Gambar 3. Persetujuan lisensi software



Gambar 4. Pengisian identitas dan nomor serial software

6. Kemudian proses dilanjutkan dengan pengisian data pengguna dan nomor serial Photoshop CS, yang dilanjutkan dengan proses penentuan lokasi instalasi, dalam hal ini dapat anda tentukan sendiri dengan menekan tombol Browse atau jika anda tidak ingin direpotkan, biarkan installer yang menentukan sendiri dengan menekan tombol Next.

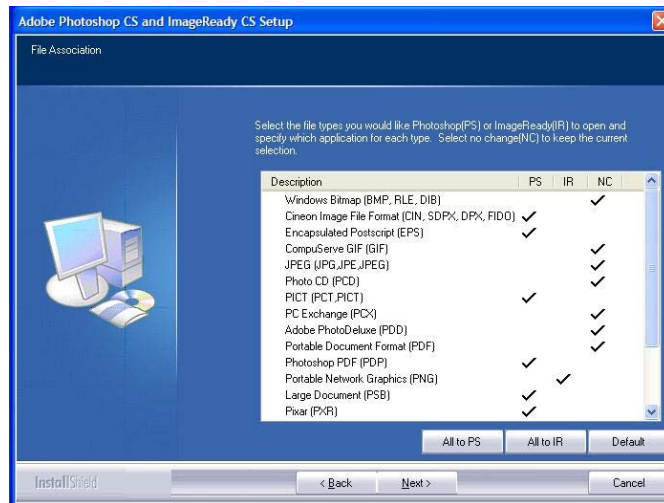


Gambar 5. Penentuan lokasi hasil instalasi

7. Instalasi dilanjutkan dengan menentukan tipe-tipe file grafik, yang didukung oleh Photoshop, serta aplikasi yang secara otomatis yang akan dijalankan saat tipe-tipe file tersebut diaktifkan. Dalam hal ini terdapat tiga pilihan :

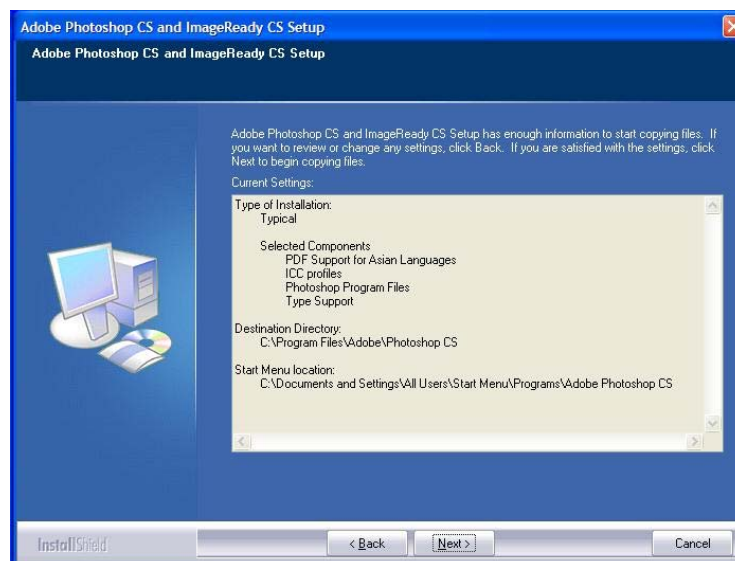
- a. **All to PS**, yaitu pilihan untuk menentukan semua tipe file grafik tersebut secara otomatis diaktifkan oleh Photoshop CS (PS)
- b. **All to IR**, yaitu pilihan untuk menentukan semua tipe file grafik tersebut secara otomatis diaktifkan oleh Image Ready CS (IR)
- c. **Default**, yaitu pilihan mengikuti seting default yang diberikan oleh Photoshop CS

Disamping itu, pengguna juga dapat menentukan sendiri (*customize*), dengan jalan memberikan tanda cek list (√), pada masing-masing jenis file, dengan tiga pilihan yaitu PS, untuk Photoshop, IR untuk Image Ready dan NC (*No Change*) untuk mengikuti standar asli tipe file tersebut.



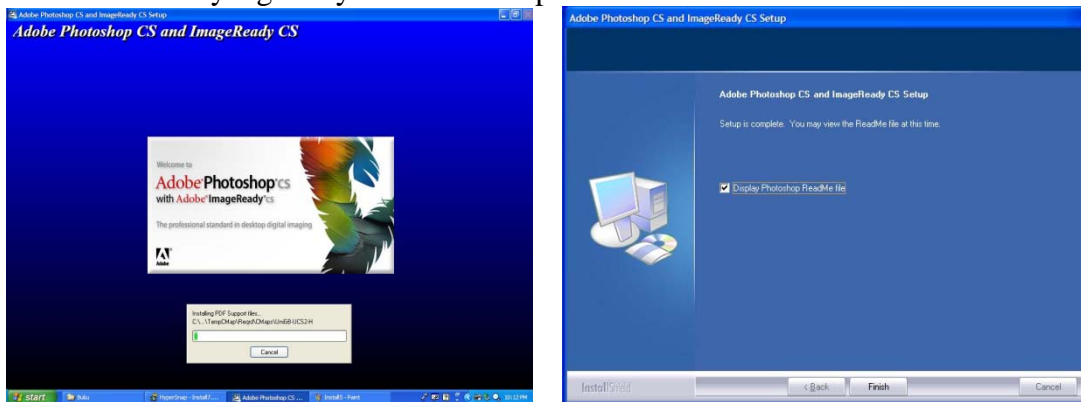
Gambar 6. Pilihan tipe-tipe file

8. Selanjutnya proses pengumpulan informasi, dianggap mencukupi untuk memulai proses instalasi, yang dilanjutkan dengan menekan tombol Next, atau Back jika informasi belum dianggap mencukupi.



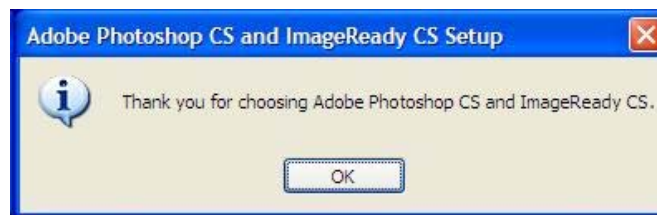
Gambar 1.8. Konfirmasi ulang kelengkapan informasi instalasi yang dibutuhkan

9. Selanjutnya proses instalasi secara otomatis dilanjutkan, hingga muncul jendela informasi yang menyatakan bahwa proses instalasi telah selesai dilaksanakan.



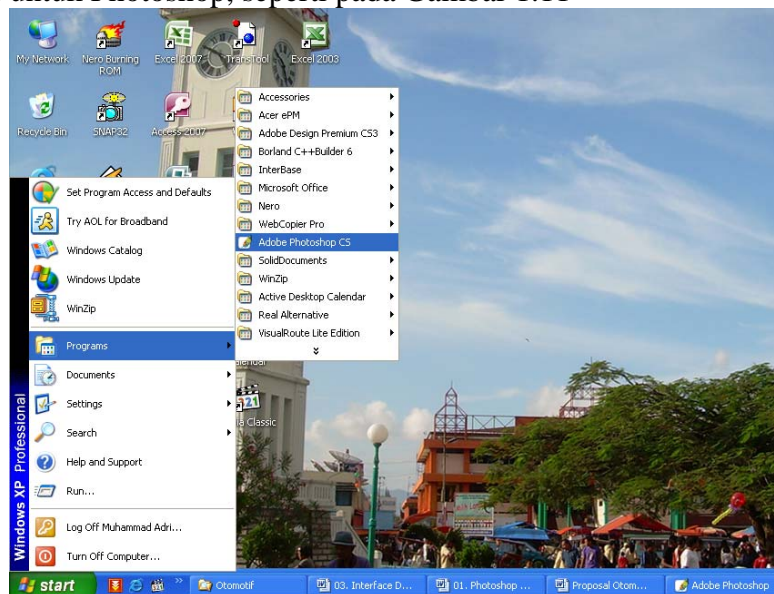
Gambar 9. Proses instalasi dan finalisasi penginstalan Photoshop CS

10. Klik Finish, dan anda sudah siap untuk mulai menggunakan Pphotoshop CS.



Gambar 10. Proses instalasi selesai

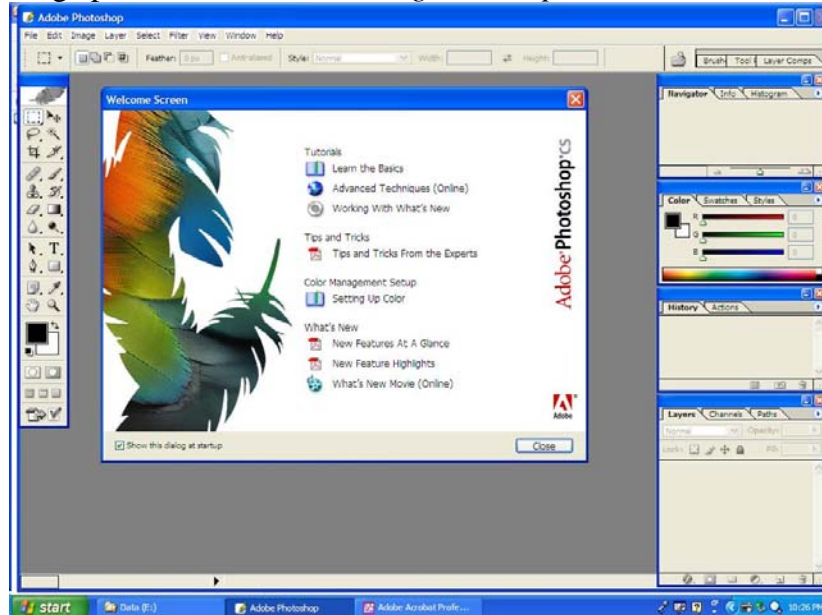
11. Jika proses instalasi, berjalan dengan baik, maka pada Start Menu akan dibuat menu untuk Photoshop, seperti pada Gambar 1.11



Gambar 1.11. Photoshop CS pada Start Menu

12. Untuk memastikan Photoshop berjalan dengan baik, maka aktifkan Photoshop hasil instalasi dengan mengklik menu **Start → All Programs → Adobe →**

Photoshop → **Photshop CS**, sehingga muncul *Welcome Screen*, yang merupakan halaman Photoshop saat pertama kali diaktifkan. Untuk me-non-aktifkan welcome screen tiap kali Photoshop dijalankan, hilangkan tanda "centang" pada box *Show this dialog at startup*.



Gambar 12. Welcome Screen Photoshop CS

2. Memulai Adobe Photoshop CS

Untuk mulai menggunakan Adobe Photoshop sebagai salah satu aplikasi pendukung dalam proses perancangan aplikasi multimedia pembelajaran, maka dapat diikuti langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Klik Tombol Start → All Program → Adobe → Photoshop → Photshop CS, sehingga tampil halaman kerja Photoshp CS, seperti pada Gambar 12.
- b. Untuk membuat sebuah file baru, klik menu File → New, kemudian muncul kotak dialog untuk membuat sebuah file photoshop baru, Klik **OK**



Gambar 14. File Photoshop Baru

Name → Menunjukkan nama file yang akan dibuat, pada awal dapat diisi atau abaikan

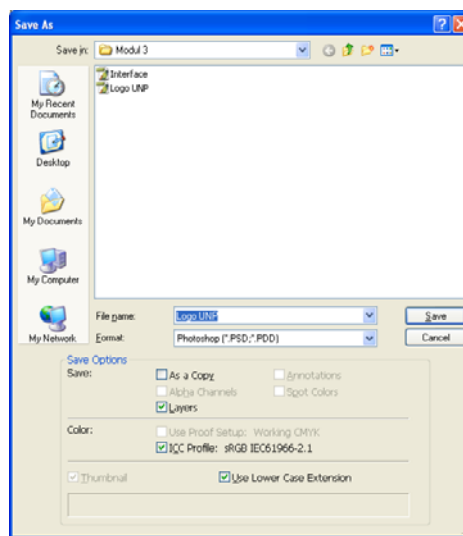
Preset → Menunjukkan pola ukuran file yang akan dibuat dengan standar photoshop, atau dapat juga dibuat secara kustom.

- Width* → Menunjukkan lebar file yang akan dibuat, sebaiknya dalam satuan pixel
- Hight* → Menunjukkan tinggi file yang akan dibuat, sebaiknya dalam satuan pixel
- Resolution* → menunjukkan kedalaman gambar yang tampil pada layer
- Color Mode* → Mode pewarnaan yang diberlakukan, standarnya adalah RGB
- Background* → Defaultnya Putih, namun dapat diubah sesuai kebutuhan.

3. Menyimpan Dokumen Phothoshop

Untuk menyimpan dokumen hasil pengolahan dengan Photoshop, dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Klik menu File → Save As, kemudian tentukan lokasi direktori penyimpanan data
2. Masukkan nama file pada *File Name* , dan Format data pada *Format*.



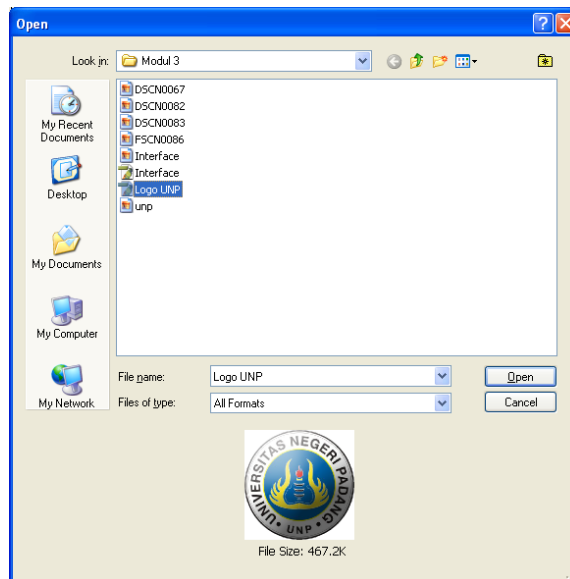
Gambar 15. Proses Penyimpanan File

3. Akhiri dengan mengklik tombol *Save*

4. Membuka File

Untuk membuka file dokumen dengan Photoshop, dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Klik menu File → Save As, kemudian tentukan lokasi direktori penyimpanan data
2. Masukkan nama file pada *File Name* , dan Format data pada *Format*.

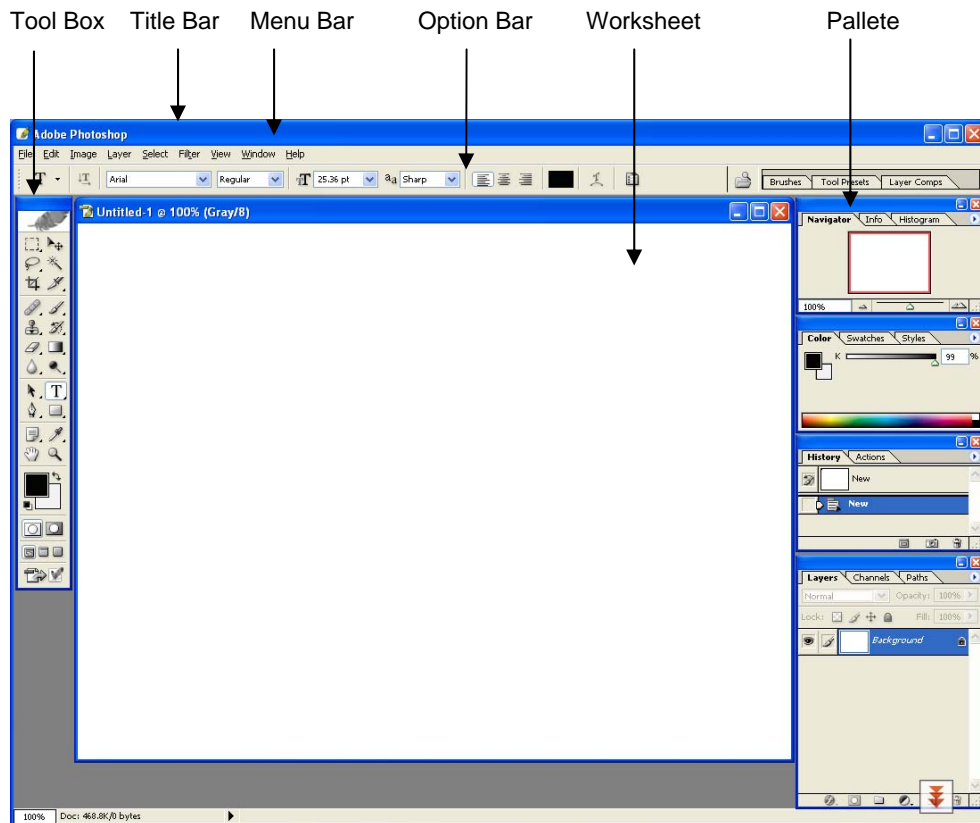


Gambar 15. Proses membuka File

3. Akhiri dengan mengklik tombol *Open*

5. Adobe Photoshop Interface

Untuk melakukan pengolahan data gambar dengan menggunakan Adobe Photoshop, maka terlebih dahulu harus diketahui antarmuka (*interface*) yang akan sering digunakan oleh seorang user, seperti terlihat pada Gambar 16.



Gambar 16. Antarmuka Adobe Photoshop CS

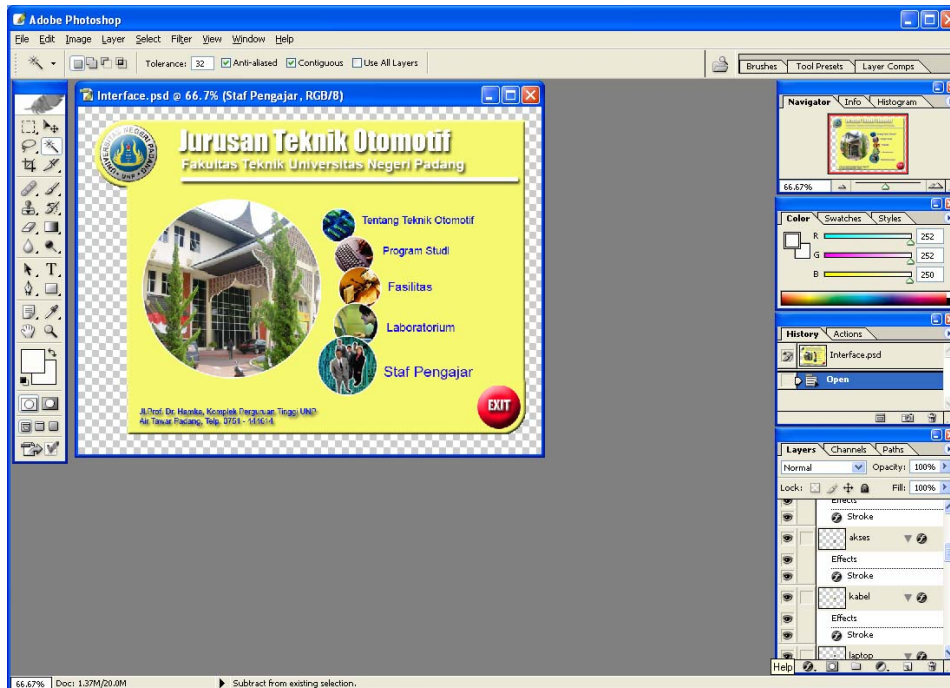
Fungsi Umum :

Nama Komponen	Fungsi dan Kegunaan
Title Bar	<p>Title bar merupakan batang judul jendela yang berfungsi untuk menampilkan judul atau nama program yang sedang dijalankan. Selain itu title bar juga berfungsi untuk :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memindahkan posisi jendela dengan menggunakan proses <i>drag dan drop</i> pada bagian Title Bar tersebut. • Mengatur ukuran jendela dari ukuran Maximize ` ke ukuran Restore ataupun sebaliknya dengan proses klik ganda pada bagian Title Bar tersebut.
Menu Bar	<p>Merupakan baris menu yang berisi perintah dan fasilitas default yang disediakan oleh sebuah program yang mendukung kinerja dari program tersebut. Saat pertama kali jendela Adobe Photoshop terbuka, dapat dilihat sembiian pilihan menu utama, yaitu: File, Edit, Image, Layer, Select, Filter, View; Window, dan Help.</p> <p>Menu bar Adobe Photoshop memiliki sederetan menu yang masing-masing mempunyai arti dan-fungsi yang berbeda "</p>
Toolbox	<p>Toolbox merupakan sebuah bagian yang berisi berbagai piranti yang dapat digunakan untuk memanipulasi dan menyunting sebuah gambar atau, photo, Kita dapat menggunakan piranti yang ada dalam Toolbox untuk melakukan seleksi, membuat teks dan objek, memodiikasi dan pewarnaan. Untuk menampilkan Toolbox, gunakan menu Window → Tools.</p>
Option Bar	<p>Merupakan bagian yang berisi sekumpulan tombol atau pilihan yang dapat digunakan untuk melaksanakan suatu perintah tertentu dalam mengoperasikan program Adobe Photoshop, Tombol pilihan yang ditampilkan di dalam option bar akan menyesuaikan dengan tombol atau peranti yang terpilih di dalam ToolBOx.</p>
Pallete	<p>Palet dalam Photoshop digunakan untuk mengontrol sifat dan cara kerja dari tombol-tombol yang ada di dalam toolbox serta mendukung proses kerja yang terjadi pada gambar atau photo yang sedang dikerjakan. Pilihan pada menu Window menunjukkan jenis-jenis palet yang ada. Jika dipilih salali satu palet melalui menu window tersebut, maka akan ditampilkan sebagai tampilan- jendela yang melayang (<i>Floating Window</i>) dalam ruang kerja (<i>Worksheet</i>)</p>
Worksheet Area	<p>Merupakan area kerja, atau tampilan kerja dari file atau gambar yang sedang dikerjakan</p>

B. Konsep Layer dan Struktur Image dalam Photoshop

Sturktur pengolahan suatu image di dalam Photoshop dibentuk ke dalam lapisan-lapisan/ layer, masiing-masing layer akan memuat satu komponen dari image yang diolah.

Manfaat yang dapat diperoleh dengan menggunakan konsep *layering* di dalam photoshop adalah kemudahan dalam proses editing dan manipulasi image selanjutnya. Karena jika masing-masing image/ teks yang diolah dalam photoshop tidak dibagi menjadi layer-layer yang terpisah, maka proses editing ulang terhadap gambar/ image yang diolah akan mengalami kesulitan, namun dengan menggunakan model layer, jika terjadi kesalahan dan kekeliruan, maka designer cukup hanya merevisi layer tersebut saja, tanpa harus merombak atau mengulang kembali pekerjaan dari awal.



Gambar 17. Model konsep layer pada Photoshop.

C. Mengubah Ukuran File Image

Mengubah ukuran suatu image akan sering kita lakukan, pada saat melakukan manipulasi terhadap suatu image yang akan diolah dalam photoshop. Secara garis besar, proses perubahan ini dikelompokkan menjadi dua :

1. Mengubah ukuran image dari eksternal Photoshop

Proses ini adalah proses perubahan ukuran suatu file yang diimport ke Photoshop, yang mungkin saja mempunyai ukuran sangat besar, sehingga perlu diperkecil Untuk kebutuhan ini dapat dilakukan dengan jalan :

Klik menu **Image → Image Size**

2. Mengubah ukuran image dalam Photoshop

Proses ini adalah proses perubahan ukuran suatu gambar yang akan ditempatkan pada suatu area kerja Photoshop, yang mungkin saja mempunyai ukuran sangat besar, sehingga perlu diperkecil

Untuk kebutuhan ini dapat dilakukan dengan jalan :

Klik menu **Edit → Free Transform**

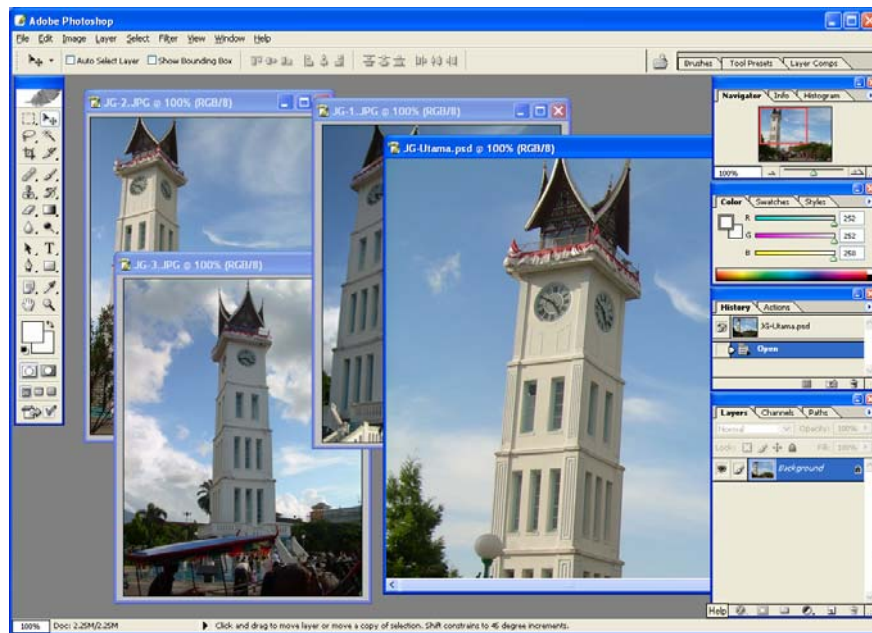
Latihan Mengubah Ukuran Gambar/ Image

1. Buka file Gambar JG-Utama, JG-1, JG-2 dan JG-3 yang disertakan dalam File Latihan Photoshop Modul 1
2. Dalam latihan ini, kita akan menggabungkan keempat Gambar tersebut, sehingga menjadi :




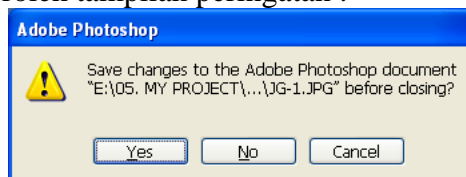
Gambar 18. Latihan Resizing

3. Klik menu **Window**, aktifkan file **JG-Utama**. Untuk melihat ukuran gambar sebenarnya, maka klik menu **View → Actual Pixel**, sedangkan untuk mengetahui ukuran filenya, maka dapat dilihat pada menu **Image → Image Size**, kita peroleh ukuran sesungguhnya adalah 1704 x 2272 pixel. Gambar inilah yang kita perkecil terlebih dahulu, dengan memperkecil ukuran Gambar. Klik menu **Image → Image Size**, kemudian ubah ukurannya menjadi 768 x 1024 pixel. Simpan dengan nama file **JG-Utama.psd**
4. Lakukan langkah yang sama terhadap file **JG-1**, **JG-2** dan **JG-3**, tetapi ubah ukurannya menjadi 300 x 400 pixel, dan simpan sebagai **JG-1.psd**, **JG-2.psd** dan **JG-3.psd**.
5. Lihat hasil pengecilan semua Gambar tersebut di atas dengan **View → Actual Pixel**, sehingga saat ini kita mempunyai halaman kerja dengan tampilan sebagai berikut :



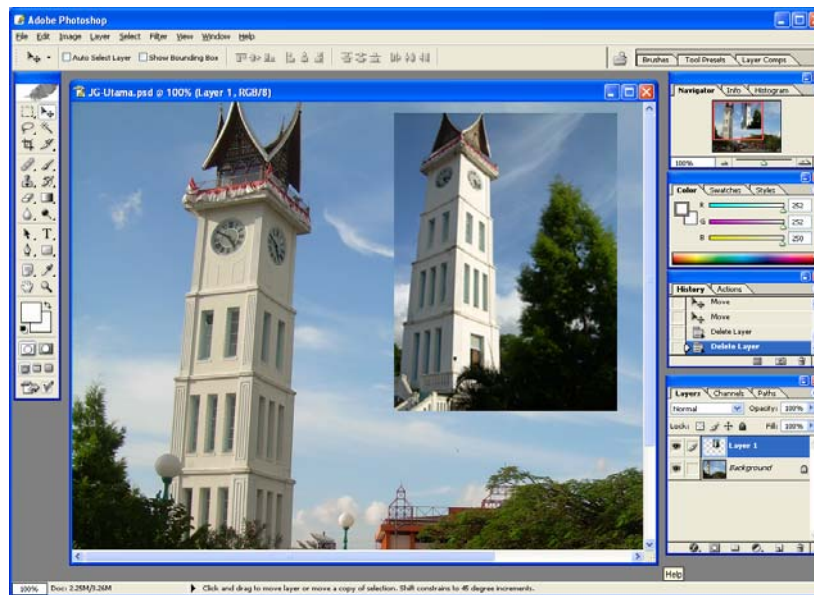
Gambar 19. Hasil mengubah ukuran image import

6. Aktifkan kembali jendela kerja **JG-Utama**, kemudian dengan menggunakan *move tool* , tarik JG-1 ke halaman JG-Utama.
7. Setelah Gambar JG-1 ditempatkan di atas JG-Utama, file tersebut dapat ditutup, sehingga kita memperoleh tampilan peringatan :



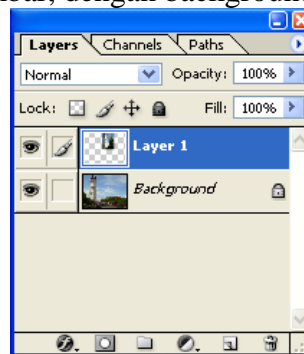
Gambar 20. Peringatan penyimpanan file asli

8. Jawab dengan **No**, agar file asli tidak mengalami perubahan, sebagai akibat dari pengubahan ukuran file gambar.
9. Hasil pengabungan keempat Gambar tersebut adalah sebagai berikut (sebelum ditata)



Gambar 21. Hasil penggabungan Gambar

10. Lihat pada Pallate Layer, saat ini sudah terdapat 2 buah layer yang aktif, untuk melakukan pengeditan Gambar, dengan background JG-Utama.



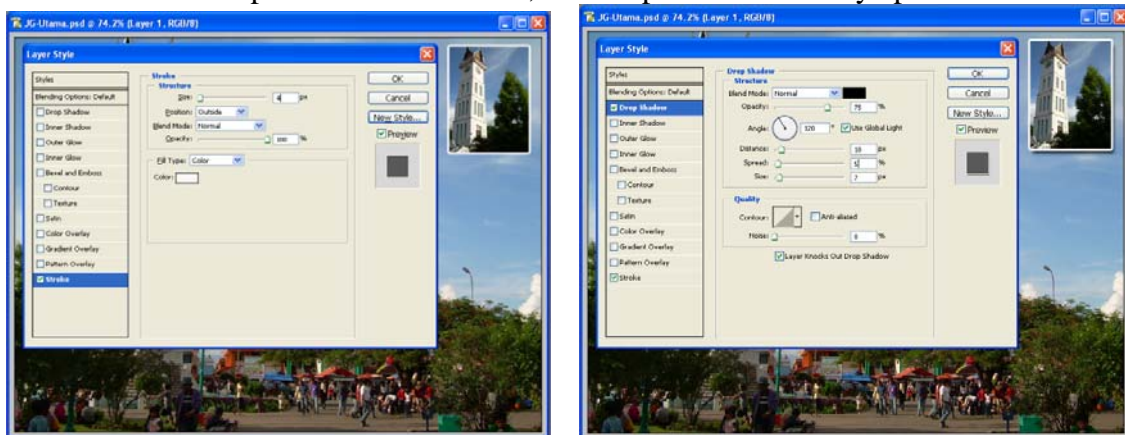
Gambar 22. Layer yang aktif untuk pengeditan

11. Langkah selanjutnya, kita akan melakukan perubahan ukuran gambar dengan model kedua, yaitu memanipulasi Gambar sesuai kebutuhan dalam photoshop.
12. Klik pada Layer 1, untuk mengedit Gambar JG-1 yang sudah ditempatkan di atas JG-Utama
13. Klik menu **Edit** → **Free Transform**, sehingga gambar JG-1 menjadi terseleksi, seperti terlihat pada Gambar 23.



Gambar 23. Hasil Free Transform terhadap JG-1

14. Selanjutnya ‘**Drag**’ salah satu seleksi, sambil menekan tombol **shift**, untuk mempertahankan kesimetrisan Gambar, ubah ukuran Gambar sesuai dengan ukuran yang dibutuhkan, kemudian tempatkan pada posisi yang telah diurencanakan pada Gambar 18.
15. Selanjutnya berikan sedikit efek (dibahas lebih jauh dalam *Image Effect*), yaitu efek **Stroke** dan **Drop Shadow**, masih berada pada Layer 1, selanjutnya lik menu **Layer**→ **Layer Style**→**Stroke**, kemudian atur nilai-nilainya sebagai berikut : size = 4, color = white.
16. Kemudian tambahkan sedikit Drop Shadow, **Layer** → **Layer Style**→ **Drop Shadow**, kemudian atur nilai-nilainya sebagai berikut : Opacity = 76 %, Angle = 120, Distance = 10, Spread = 5, Size = 7.
17. Hasil manipulasi tersebut di atas, akan dapat dilihat hasilnya pada Gambar 24.




Gambar 24. Hasil penerapan Efek Stroke dan Drop Shadow


18. Lakukan kembali langkah 6 sampai 17, untuk Gambar JG-2 dan JG-3. jangan lupa untuk mengatur tata letak dan ukuran Gambar yang sama besar.

D. Dasar Seleksi Data Image

Salah satu fungsi dasar yang dapat dilakukan dengan Photoshop adalah melakukan disain dan editing terhadap suatu image, sehingga dalam proses editing tersebut, kita akan sering melakukan proses seleksi image.

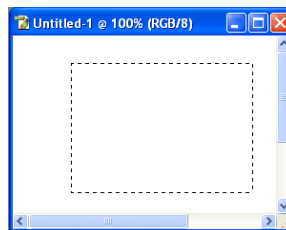
Untuk melakukan proses seleksi image, dapat dilakukan dengan mengklik tombol *selection tool* , yang terdapat pada toolbox. Dalam melakukan proses seleksi kita akan mengenal dua hal utama, yaitu model seleksi, dan pola seleksi, yang dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Model Seleksi

Secara garis besar, model seleksi ini, dikelompokkan menjadi empat model, yang dapat dilihat pada *option bar*, saat *selection tool* diaktifkan ()

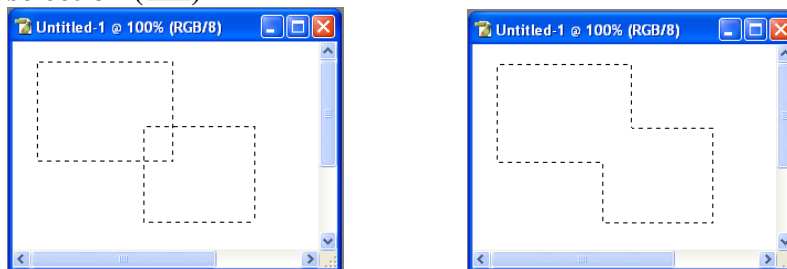
a. new selection ()

pilihan ini dilakukan untuk melakukan penseleksian terhadap suatu gambar atau area kerja.



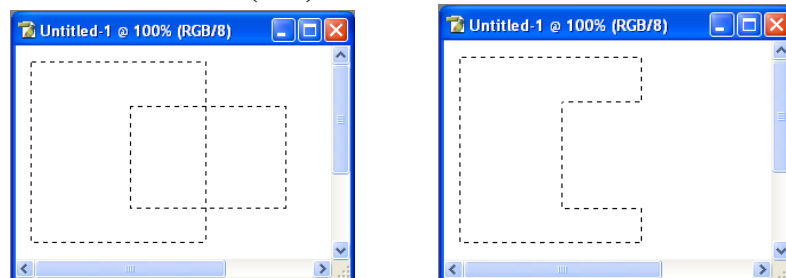
Gambar 25. Contoh New Selection

b. add to selection ()



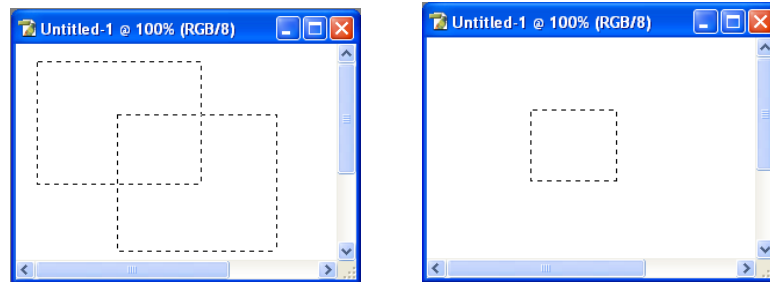
Gambar 26. Proses add selection dan hasilnya

c. subtract from selection ()







Gambar 27. Proses subtract dan hasilnya

d. intersect with selection ()



Gambar 28. Proses intersect dan hasilnya

2. Pola Seleksi

- a. **Rectangular Marquee Tool** ()
Rectangular Marquee Tool, digunakan untuk melakukan seleksi, dengan pola persegi
- b. **Elliptical Marquee Tool** ()
Rectangular Marquee Tool, digunakan untuk melakukan seleksi, dengan pola ellips
- c. **Single Row Marquee Tool** ()
Rectangular Marquee Tool, digunakan untuk melakukan seleksi, dengan pola satu baris
- d. **Single Column Marquee Tool** ()
Rectangular Marquee Tool, digunakan untuk melakukan seleksi, dengan pola satu kolom

E. Image Effect

Memberikan effect pada suatu image, merupakan salah satu bentuk image processing yang akan sering dilakukan dengan Photoshop. Beberapa menu yang dapat difungsikan untuk kebutuhan image effect ini, antara lain :


- a. Image → Adjustments : digunakan untuk melakukan perbaikan terhadap kualitas suatu image
- b. Layer → Layer Style : Berhubungan dengan pemberian stylish pada suatu layer atau image
- c. Filter → filter option : diguniakan untuk melakukan filter terhadap suatu image.

Penggunaan dan pemanfaatan Image effect ini, akan diaplikasikan dalam modul aplikatif yang dapat ditemui pada Modul 2 dan 3 Photoshop.

F. Bekerja dengan Teks

Penambahan teks sebagai suatu informasi atau keterangan dalam suatu perancangan interface atau banner merupakan suatu kebutuhan mutlak

1. Membuat Teks

Untuk membuat suatu Teks, pada Photoshop dapat digunakan komponen *Type Tool* (), yang terdapat pada toolbox

2. Mengedit Teks

UNTuk mengedit teks, maka dapat dilakukan langkag sebagai berikut :

- a. Klik layer tempat penempatan teks yang akan diedit
- b. Klik Type Tool
- c. Klik kursor pada awal teks yang akan diedit
- d. Lakukan pengeditan sesuai dengan kebutuhan.

Tips :

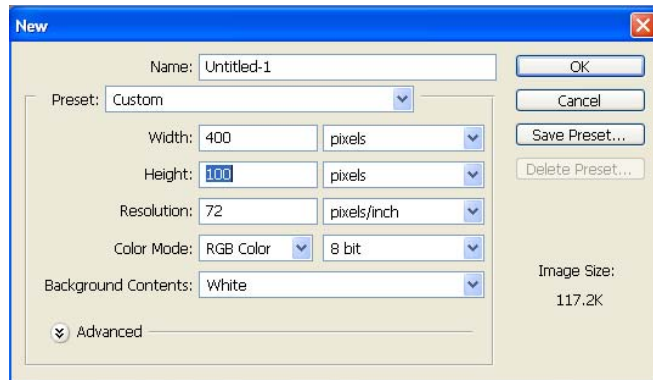
Untuk mempermudah proses pengeditan Teks, maka sebaiknya untuk setiap Teks yang berbeda ditempatkan pada satu layer yang terpisah

G. Text Effect

Untuk memberikan teks effect, prosesnya akan sama dengan pemberian efek pada image.

Latihan Teks

1. Buat sebuah file baru dengan ukuran 400 x 100 pixel (width x high), dengan setingan sebagai berikut :




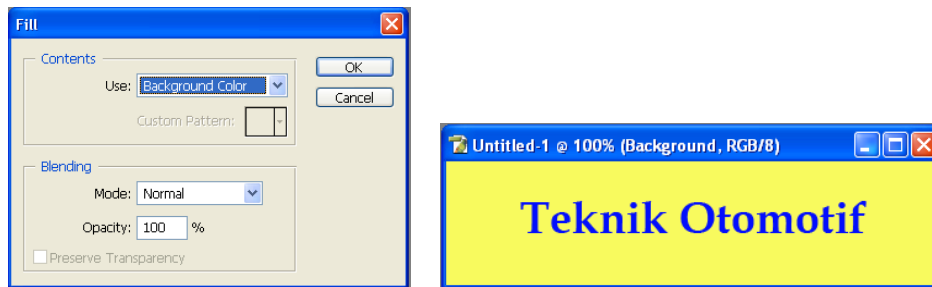
Gambar 28. Setingan halaman kerja teks

2. Klik type tool, kemudian tempatkan pada halaman kerja, buat kalimat dengan tulisan “Teknik Otomotif”, dengan ukuran : Huruf = Book Antiqua, Size = 36, Color = Blue, seperti terlihat pada Gambar 29.



Gambar 29. Teks yang dibuat

3. Setting warna background menjadi kuning, dengan mengklik tombol  pada gambar belakang, selanjutnya pilih warna kuning muda (lihat Gambar 29)
4. Klik layer background, kemudian klik menu Edit → Fill, pilih option *Background Color*



Gambar 30. Penggantian Background tulisan

5. Klik layer teks, selanjutnya berikan efek stroke, Bevel & emboss dan drop shadow, dengan mengklik menu **Layer** → **Layer Style** → **Stroke**, atur pemerian stroke dengan warna putih, dengan ukuran sesuai kebutuhan, kemudian ulangi untuk emboss dan drop shadow, sehingga diperoleh hasil akhir sebagai berikut :



Gambar 31. Hasil Pemberian efek pada Teks

Selamat Mencoba dan Mengembangkan Bahan Ajar Berbasis Multimedia

Biografi Penulis



Muhammad Adri. Menyelesaikan S1 di Jurusan Teknik Elektronika FPTK IKIP Padang tahun 1999, dan S2 di Jurusan Teknik Elektro Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, dengan konsentrasi Sistem Komputer dan Informatika (SKI) tahun 2004. Staf pengajar Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Kompetensi inti pada bidang *Computer Networking and Security, Computer Architecture and Organization, Web-Based Application, Online Learning, Multimedia-Based Instructional Design, dan Knowledge Community*. Penulis aktif sebagai pemakalah dalam berbagai Seminar Nasional, instruktur pada model pembelajaran berbasis Multimedia dan Komputer., *IT-Based Education*. Memegang

Sertifikasi Microsoft, JENI (Java Education Network Indonesia) 1,2,dan 4. Ketertarikan penulis dalam bidang implementasi IT dalam dunia pendidikan, menghantarkan penulis sebagai mahasiswa doktoral Ilmu Pendidikan Pascasarjana Universitas Negeri Padang, terhitung mulai September 2006.